

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Taman Petemon adalah salah satu taman publik yang berada di Kelurahan Pagutan Timur, letak Taman Petemon yang menjorok sedikit ke dalam ini telah dilengkapi dengan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai dalam mendukung aktivitas pengunjung di dalamnya. Sarana diantaranya adalah:

- a. Tersedianya tempat duduk dengan jumlah 14 unit, taman bermain (playground) yang dilengkapi dengan 4 jenis permainan, kios atau warung yang tersedia berupa pedagang asongan atau yang disebut Pedagang Kaki Lima (PKL), dan Gazebo dengan jumlah 14 unit. Fasilitas yang belum tersedia pada Taman Petemon adalah panggung terbuka dan warung atau kios dengan bangunan permanen.
- b. Selain itu terdapat juga fasilitas pendukung Taman Petemon, fasilitas pendukung taman yang tersedia pada Taman Petemon berupa lampu penerang taman, tempat sampah, jalur difabel, vegetasi (pohon, perdu, rumput), parkir, dan tempat duduk.

Taman petemon sendiri memiliki aksesibilitas yang cukup memadai bagi pengunjung untuk melakukan aktivitasnya, dimana aksesibilitas internal taman terdapat prasarana jalan dengan jenis jalan setapak, trek jogging dan trek sepeda. Namun untuk jalan pedestrian pada taman masih belum terfasilitasi. Aksesibilitas eksternal pada Taman Petemon dapat melalui jalan arteri primer dan sedikit masuk ke dalam melalui jalan lokal yang memiliki media jalan, dengan moda transportasi dapat menggunakan motor dan mobil.

Ketersediaan fasilitas sarana dan prasaran di Taman Petemon telah mampu mengakomodasi aktivitas pengunjung di dalamnya, adapun aktivitas pengunjung Taman Petemon berupa aktivitas sesungguhnya (makan dan minum, berbelanja, berjalan, bermain dan duduk), aktivitas spesifik (bersepeda, berfoto, jogging, makan bersama dan duduk santai di taman), dan aktivitas tambahan (berjalan

sambil mengobrol, berbelanja sambil mengobrol, duduk sambil makan dan minum, dan jalan-jalan sambil mengobrol).

5.2 Saran

Terdapat beberapa saran kepada beberapa pihak yang terkait mengenai penelitian ini, diantaranya sebagai berikut.

1. Untuk pengelola Taman Petemon

- Perlu adanya penambahan pada penyediaan fasilitas seperti tempat duduk, wahana taman bermain, dan pemerataan jalur difabel pada setiap jalan yang ada, mengingat taman adalah ruang publik yang digunakan oleh umum tanpa ada perbedaan kelas.
- Perlu adanya pengawasan yang optimal pada beberapa titik taman seperti playground agar wahana permainan yang tersedia tidak dirusak oleh pengunjung.
- Perlu adanya optimalisasi terhadap penataan bagi Pedagang Kaki Lima (PKL) agar tidak mengganggu lalulintas yang ada di jalan.

2. Untuk akademis

Peneliti menyarankan agar ada yang melakukan penelitian lanjutan mengenai elemen fisik dan bentuk aktivitas pengunjung Taman Petemon, karena aktivitas akan selalu berubah tergantung dari ruang lingkungan yang sedang mereka tempai. Untuk itu perlu adanya pembaruan agar sesuai dengan realita yang terjadi.

Daftar Pustaka

- Adhitama, M. S. (2013). Faktor Penentu Setting Fisik Dalam Beraktifitas di Ruang Terbuka Publik "Studi Kasus Alun-Alun Merdeka Kota Malang". *Jurnal RUAS*, 3-4.
- Alifia, N., & Purnomo, Y. (2016). Identifikasi Letak dan Jenis Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Permukiman Perkotaan. *Langkau Betang Jurnal Arsitektur*, 27.
- Andreas, A., Nurjannah, I., & Saleh, A. (2014). Karakteristik Lingkungan Dan Perilaku Masyarakat Kawasan Permukiman Nelayan Disekitar Teluk Kendari (Studi Kasus: Kelurahan Puunggaloba dan Kelurahan Benu-Benu). *ARSITEKTUR NALARs*, 90.
- Asmani, J. M. (2011). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Fajri, R. D., & Nugrahaini, F. T. (2021). Identifikasi Kualitas Fisik Sarana Dan Prasarana Taman Krido Anggo Dalam Mendukung Kesesuaian Fungsi Taman Kota Sebagai Ruang Publik di Kabupaten Seragen. *Seminar Ilmiah Arsitektur II* (p. 159). Surakarta: Siar II.
- Gani, R. (2017). Taman Kota Sebagai Modal Sosial dan Intraksi Masyarakat Kota Bandung. *Jurnal Signal Unswagati Cirebon*, 3.
- GATRA. (2019, Desember 15). *RTH Kota mataram Terlantar*. Retrieved from RTH Kota Mataram Terlantar: <https://www.gatra.com>
- Girsang, M. G., & Sariffuddin, S. (2017). Aktivitas Pengguna Taman Tirto Agung Sebagai Ruang Publik. *Perencanaan Wilayah dan Kota*, 2.
- Juwito, Wikantiyoso, R., & Tutuko, P. (2019). Kajian Persentase Ruang Terbuka Hijau Pada Implementasi Revitalisasi Taman Kota Malang. *Local Wisdom*, XI(I), 17.

- Lizya, S., Ulimaz, M., & Subchan. (2017). Arahana Penyediaan Ruang Terbuka Hijau Publik Berdasarkan Kebutuhan Penduduk Kota Balikpapan. *Perencanaan Wilayah dan Kota*, 154.
- Maulan, A. R., & Sulistyarso, H. (2019). Strategi Optimalisasi Ruang Terbuka Hijau Publik Berdasarkan Preferensi Masyarakat di Kecamatan Jombang, Surabaya. *Teknik ITS*, 131.
- Oktaviani, Y. (2021). Pola Aktivitas Pengunjung di Kawasan Wisata Spiritual Kelenteng Sam Poo Kong, Kota Semarang. *Perencanaan Wilayah dan Kota*, 31-32.
- Priyono, B., R. M., & Abdullah, M. (2014). Keanekaragaman Vegetasi dan Profile Habitat di Taman Kehati Universitas Negeri Semarang. *SAINTEKNOL*, 96.
- Profita, R. P. (2015). Identifikasi Motif Menonton Tayangan Program Televisi "Leptop Si Unyil" Trans 7 Pada Siswa SDN 010 Kec. Samarinda Utara Kel. Sungai pinang Dalam samarinda. *eJournal Ilmu Komunikasi*, 32.
- Risdawati. (2017, November 27). *uin-alauddin.ac.id*. Retrieved from Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar: <http://repositori.uin-alauddin.ac.id>
- Salshabila, A. S., & Sukmawati, A. M. (2021). Kelayakan Ruang Terbuka Hijau Publik Berdasarkan Karakteristik Fisik Ruang (Studi di Taman Kota Gajahwong, Kota Yogyakarta). *RUANG*, 75.
- Suara NTB. (2022, Oktober 7). *Kekurangan RTH*. Retrieved from Mataram Kekurangan RTH Publik: <https://www.suarantb.com>
- Werdiningsih, H. (2008). Kajian PKL di Kawasan Simpang Lima Semarang. *Jurnal Ilmiah perancangan Kota dan Permukiman*, 61.
- Wibowo, A., & Ritonga, M. (2016). Kebutuhan Pembangunan Standar Nasional Indonesia Fasilitas Taman Kota. *Penelitian dan Pengembangan Badan Standardisasi Nasional*, 162-163.

Wibowo, M. (2006). Model Penentuan Kawasan Resapan Air Untuk Perencanaan Tata Ruang Berwawasan Lingkungan. *Jurnal Hidrosfir*, 1.

Yuniarman, A., Widayanti, H., & Hirsan, F. P. (2016). Kajian Karakteristik Ruang Terbuka Publik (Studi Kasus: Kawasan Sungai Jangkok Kota Lama Ampenan). *Majalah Ilmiah Ulul Albab*, 20-33.







